



Efektivitas Penggunaan Media Big Book Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Literasi Awal dan Motivasi Belajar siswa kelas 1 sekolah dasar

Juliana Margareta Sumilat¹, GoriusGeor²

Universitas Negeri Manado, Indonesia^{1,2}

Email: Julianasumilat@unima.ac.id¹, goriusgeor55@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Kata Kunci: Big Book, Literasi, Membaca Permulaan

ABSTRAK

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan keterampilan membaca siswa, terutama di kelas awal. Keterampilan membaca yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademis siswa di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media buku cerita besar (big book) dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas satu Sekolah Dasar. Penelitian eksperimental ini melibatkan pengumpulan data dengan cara observasi langsung, tes untuk mengukur kemampuan membaca, serta dokumentasi terkait. Proses analisis data dilakukan menggunakan dua pendekatan utama yakni deskriptif dan inferensial. Temuan dari penelitian menemukan bahwa penggunaan media big book dalam pembelajaran literasi secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD. Analisis statistik menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan yang sangat berarti antara kelompok eksperimen yang menggunakan *big book* dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai kemampuan membaca pada kelompok eksperimen yang mencapai 79,89 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 72,00. Hasil ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,00, yang jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil ketuntasan melaporkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Temuan ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media big book literasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Sehingga, media ini membantu siswa mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Keywords: big book, literacy, read the beginning

ABSTRACT

Primary education is an important foundation in the development of students' reading skills, especially in the early grades. Good reading skills greatly influence students' future academic success. This study aims to evaluate the effectiveness of using big book media in improving the early reading skills of first grade elementary school students. This experimental research involved data collection through direct observation, tests to measure reading skills, and related documentation. The data analysis process was conducted using two main approaches: descriptive and inferential. The findings of the study found that the use of big book media in literacy learning significantly improved the early

reading skills of grade 1 students. Statistical analysis using paired sample t-test showed a significant difference between the experimental group using big books and the control group. The average score of reading ability in the experimental group which reached 79.89 was much higher than the control group which only obtained an average score of 72.00. This result is reinforced by the significance value of 0.00, which is far below the significance level of 0.05. The completion results reported that the learning success rate of students in the experimental class was better than that of students in the control class. This finding strengthens the evidence that the use of big book literacy media has a positive influence in improving students' beginning reading skills. Thus, this media helps students support the achievement of higher learning outcomes compared to conventional learning methods.

PENDAHULUAN

Manusia yang berkualitas adalah pilar utama dalam kemajuan sebuah bangsa. Negara-negara maju telah mengidentifikasi pendidikan sebagai kunci utama untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan masyarakatnya. Pendidikan yang bermutu merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penaikan mutu pendidikan menjadi aspek yang sangat pokok dalam proses pembangunan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berfungsi sebagai wadah utama dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembangunan negara yang telah ditetapkan. Kinerja sekolah tidak hanya ditentukan oleh fasilitas atau kurikulum, tetapi juga oleh kompetensi dan kualitas individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan hak dasar yang harus dijamin untuk setiap anak, sebagai upaya mewujudkan keadilan sosial dan mencetak generasi yang berkualitas. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk membentuk manusia seutuhnya, individu yang memiliki karakter mulia dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan (Hasnadi, 2019). Dalam arti sempit, pendidikan biasanya diidentikkan dengan upaya yang direncanakan untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal. Tujuan utama dari pendidikan adalah membawa reformasi perilaku yang terlihat setelah siswa menjalani proses pembelajaran. Sering terjadi, jika anak usia sekolah dasar lebih efektif belajar ketika materi pelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Rosita, 2015). Menurut Marinda (2020) dalam Akbar et al. (2022) Operasi konkret memungkinkan anak untuk mengoordinasikan berbagai karakteristik, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada satu mutu objek. Pembelajaran yang bersifat aktual biasanya dilakukan di sekolah, dengan dukungan guru dan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi.

Kemampuan membaca di awal pendidikan merupakan dasar yang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa di masa depan (USAID, 2014); (Mahsun & Koiriyah, 2019). Kemampuan literasi, seperti membaca dan menulis, memiliki peran yang krusial dalam memperluas wawasan dan pengalaman seseorang. Selain itu, keterampilan ini juga membantu meningkatkan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan cermat, yang sangat berperan dalam pertumbuhan pribadi (Abidin et al., 2021;

Syajida & Ahyadi, 2024). Apabila peserta didik pada jenjang pendidikan dasar tidak segera menguasai keterampilan membaca, maka mereka akan mengalami kendala yang signifikan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Keterlibatan aktif siswa saat belajar membaca mampu menghasilkan pengalaman belajar yang berharga. Penggunaan permainan bahasa dan media pembelajaran yang interaktif merupakan pendekatan yang efektif dalam meraih sasaran tersebut. Maka dari itu, pendidik patut merancang proses belajar yang menyenangkan untuk mendorong siswa agar lebih tertarik dan terlibat.

Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara metode ceramah konvensional dan pemanfaatan media visual seperti papan tulis telah menunjukkan hasil yang memuaskan, dalam pengembangan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, meskipun guru telah memberikan contoh yang baik dalam membaca kata dan kalimat, kemampuan membaca siswa masih berada di bawah standar. Hal ini terbukti dari hasil tes membaca nyaring dan pemahaman yang menunjukkan bahwa 10 dari 19 siswa belum mampu membaca dengan benar. Selain aspek teknis membaca, kualitas intonasi siswa saat membaca juga perlu menjadi perhatian. Intonasi yang kurang tepat, suara yang kurang jelas, dan volume yang rendah menjadi faktor yang mempengaruhi hasil membaca nyaring siswa. Rata-rata nilai tes membaca nyaring yang diperoleh adalah 65,57, yang mencerminkan persentase keterampilan yang masih perlu ditingkatkan.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan membaca masih belum maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memilih media yang sesuai dengan tahap perkembangan dan minat siswa sebagai faktor utama yang harus diperhatikan. Berbagai jenis media pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, buku bergambar berukuran besar (Big Book), kalender cerita, dan sebagainya, kini tersedia untuk mendukung pembelajaran membaca. Media-media tersebut mudah didapatkan atau bahkan dapat dikreasikan secara mandiri oleh pendidik.

Salah satunya media Big Book adalah buku cerita berformat besar yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca. Desain buku ini, yang mencakup teks dan gambar berukuran besar, memfasilitasi aktivitas membaca secara bersama antara tenaga pendidik dan peserta didik, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat baca siswa (Jannah, 2021). Big Book dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran membaca siswa di tingkat awal. Keberagaman warna, pengulangan kata, dan struktur teks yang sederhana pada Big Book sangat efektif dalam merangsang minat baca dan meningkatkan pemahaman siswa. Fleksibilitas Big Book memberi kemudahan bagi guru untuk memilih cerita yang relevan dengan topik pembelajaran. Kemudian Big Book juga berperan penting dalam memberikan contoh nyata mengenai proses membaca dan menulis kepada siswa. Pendapat Curtain dan Dahlberg dalam Saefuddin et al. (2019) sejalan dengan hal ini, yang menyatakan bahwa Big Book tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran membaca, namun juga sebagai sarana bagi siswa untuk melatih keterampilan membaca berulang kali. Selain itu, Big Book berkontribusi dalam

pengembangan karakter dan sikap positif pada anak. Tak kalah penting, Big Book juga berfungsi sebagai jendela bagi siswa untuk menjelajahi dunia pengetahuan yang lebih luas.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu oleh Puspaningrum (2015) yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pemanfaatan media Big Book dengan peningkatan keterampilan siswa dalam mengakses dan memahami informasi. Pendapat ini juga diperkuat oleh temuan (Sulaiman, 2017).

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca, penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh penggunaan Big Book Literasi dalam penerapan strategi pemodelan membaca terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar”. Para peneliti dan guru kelas I sepakat bahwa Big Book Literasi merupakan sarana yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Siswa kelas 1 Sekolah Dasar Katolik 03 Fr Don Bosco Manado menjadi sasaran utama penelitian ini. Kemudian dengan populasi sebesar 120 siswa, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 19 siswa dari kelas 1 sebagai subjek penelitian. Data sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih seluruh siswa kelas 1. Pemilihan siswa kelas 1 didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka masih dalam tahap mengenal konsep-konsep dasar dari suatu mata pelajaran. Dalam penelitian jenis penelitian adalah pra-eksperimen yang mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Sekolah Dasar Katolik 03 Fr Don Bosco Manado menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan pada eksplorasi penggunaan Big Book Literasi sebagai alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kemampuan membaca dasar kepada siswa kelas 1. Melalui perbandingan hasil keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah menggunakan Big Book, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media tersebut berhasil memfasilitasi pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang keefektifan Big Book sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan literasi awal di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk pengamatan langsung, pengujian kemampuan membaca awal siswa, dan dokumentasi untuk mendukung temuan. Analisis data dilakukan dalam dua cara. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mendetail tentang temuan kualitatif, sementara pendekatan inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan statistik dari data kuantitatif, seperti melihat hubungan atau pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca siswa. Gabungan kedua pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas media pembelajaran yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Membaca Permulaan

Untuk melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran antar kelas, dapat dilakukan berbagai analisis statistik. Selain uji t berpasangan, uji perbedaan rata-rata, uji regresi juga dapat diterapkan. Selain itu, analisis ketuntasan belajar akan memberikan gambaran mengenai persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan

Uji Paired Sample t-test

Tabel 1 berikut disajikan untuk menyajikan secara ringkas hasil perhitungan uji t berpasangan yang dilakukan dengan SPSS 25.0

Table 1. Uji Paired Sample t-test

	t	df	Signifikansi	Rata-rata	Terendah	tertinggi
Kontrol	-3.310	36	.002	72.00	64	93
Eksperimen	-3.310	33.046	.002	79.89	67	93

Berdasarkan hasil uji t berpasangan yang disajikan pada Tabel 1, nilai t hitung untuk kelas kontrol dan eksperimen secara signifikan lebih kecil dari nilai t tabel (masing-masing -11.154 dan -11.637 dibandingkan dengan 1.734). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book Literasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca awal siswa. Perbandingan antara skor sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) mengungkapkan adanya peningkatan yang jelas. Rata-rata skor yang lebih tinggi pada post-test menjadi indikator keberhasilan pembelajaran menguatkan argumen penelitian. Untuk memverifikasi hipotesis bahwa penggunaan media big book berdampak positif pada peningkatan kemampuan membaca siswa, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t. Hasil rata-rata yang lebih tinggi setelah penerapan media ini mendukung hipotesis tersebut, namun uji t akan memberikan bukti yang lebih kuat secara statistik.

Hasil Uji T Data Hasil Penelitian Sesudah Pembelajaran

Tabel 2 dibawah ini, disajikan untuk merangkum hasil analisis statistik menggunakan uji t, yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *big book* literasi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1.

Tabel 2. Hasil Perolehan Uji t

		t	df	Signifikansi	Rata-rata	Terendah	Terendah
Kontrol	Sebelum	-11.154	18	.000	50.21	-35.275	-24.093
	Setelah				72.00		
Eksperimen	Sebelum	-11.637	18	.000	49.89	-36.535	-25.360
	Setelah				79.89		

Analisis uji t pada Tabel 2 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen yang menggunakan media big book dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor kemampuan membaca permulaan pada kelompok

eksperimen (79,89) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (72,00). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,02 ($p < 0,05$) mendukung hipotesis penelitian bahwa penggunaan media big book efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Uji Regresi

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media big book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Temuan spesifik mengenai pengaruh ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	17.488	1.595		10.965	.000
	keterampilan	-.035	0.20	-.400	-1.799	.090

a. Dependent Variable: big book

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi untuk keterampilan membaca permulaan adalah 0,090, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media big book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Ketuntasan belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book dalam kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa, yang terlihat dari perbedaan yang jelas antara kedua kelompok. Kelas eksperimen, yang menggunakan media Big Book, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, yang tidak menggunakan media tersebut. Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 81,61 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 94,74%, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 81,58 dengan persentase 89,47%. Berbagai analisis statistik yang telah dilakukan, termasuk uji t berpasangan, uji t, dan regresi, serta analisis ketuntasan belajar, secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan media Big Book Literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya oleh (Sulaiman, 2017), yang berhasil membuktikan bahwa penggunaan media big book berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa kelas awal. Temuan ini memberikan dukungan terhadap penggunaan media big book sebagai bagian integral dari program peningkatan literasi siswa. Penelitian ini juga konsisten bersama dengan rekomendasi "USAID PRIORITAS" (2014: 43) yang menyebutkan jika big book merupakan media pembelajaran yang sesuai untuk kelas awal. Fleksibilitas big book dalam pemilihan isi cerita dan topik membantu guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Lebih menariknya, guru memiliki fleksibilitas untuk

menciptakan big book secara mandiri menyesuaikan dengan ciri dan kebutuhan khas masing-masing siswa. Penggunaan big book dalam kegiatan pemodelan membaca dan menulis oleh guru juga sangat efektif dalam menarik minat siswa, berkat tampilan visual yang menarik.

Berdasarkan kerangka teoretis yang dikemukakan oleh Dalman (2013) dalam penelitiannya mengidentifikasi tiga faktor utama sebagai pendorong berkembangnya kemampuan membaca siswa, yaitu motivasi internal siswa untuk membaca, pengaruh lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan membaca, serta ketersediaan materi bacaan yang relevan dengan minat dan tahap perkembangan siswa. Dorongan internal untuk membaca secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi membaca. Kondisi ini terlihat dalam perhatian siswa selama pelajaran membaca awal, mereka yang memiliki motivasi tinggi akan lebih fokus pada saat pendidik menunjukkan contoh cara membaca yang tepat. Oleh karena itu, interaksi antara motivasi peserta didik dan pemilihan bahan bacaan yang sesuai memiliki peran krusial untuk mendukung pengembangan keterampilan membaca. Semangat yang kuat, dikombinasikan dengan materi bacaan yang menggugah minat serta relevan, dapat mendorong siswa untuk semakin aktif terlibat dalam kegiatan membaca. Pemilihan bahan bacaan yang tepat, baik dari segi kualitas maupun relevansinya, merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat baca siswa serta kemampuan mereka dalam menguasai isi bacaan.

Tingkat kesulitan suatu teks bacaan dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam membaca. Teks yang terlalu kompleks dapat membuat siswa merasa frustrasi dan kehilangan minat. Sehingga, isi-isi yang terdapat dalam Big Book lalu dipresentasikan menggunakan bahasa yang sederhana dan struktur kalimat yang pendek, sangat cocok untuk menunjang perkembangan kemampuan membaca siswa pemula.

KESIMPULAN

Analisis data yang mendalam menunjukkan adanya korelasi positif antara penggunaan media big book dengan peningkatan keterampilan membaca awal siswa. Temuan penelitian ini menguatkan hipotesis bahwa media Big Book dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada tahap awal. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar para pendidik lebih aktif dalam mengimplementasikan media big book dalam kegiatan pembelajaran membaca. Pendekatan kelompok dalam penggunaan big book dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi secara lebih mendalam mengenai isi bacaan. Sehingga, diharapkan program literasi sekolah yang didukung oleh penggunaan media big book dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan membacanya secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.

- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, H., & Sari, N. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagogia*, 2, 17–23.
- Dalman, H. (2013). Keterampilan membaca. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Hasnadi, H. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 3(2), 158–172.
- Jannah, R. (2021). *Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Harapan Ibu Lima Kaum*.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60–78.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152.
- Puspaningrum, R. D. & G. G. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 175–184.
- Rosita, F. Y. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 25–37.
- Saefuddin, A., Malik, A., Maulidah, I. R., Chusni, M. M., Salahudin, A., & Carlian, Y. (2019). Students' reading skills related to science learning using big book media. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012089.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).
- Syajida, N., & Ahyadi, N. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.
- USAID, T. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK, Pembelajaran Literasi Awal di LPTK*. USAID.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)